

BAB IV

STUDI KASUS PELAKSANAAN MICE WILAYAH DIY

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan satu dari 4 daerah istimewa Di Indonesia bersama dengan DKI Jakarta, Papua, dan Nangroe Aceh Darussalam. Berbeda dengan Jakarta yang merupakan daerah istimewa yang disebabkan oleh posisinya sebagai ibukota negara, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang diistimewakan berdasarkan sejarah dan kebudayaan. Hal ini tentu saja menunjukkan wisata budaya merupakan salah satu daya tarik utama DIY.

A. Alasan pemilihan DIY sebagai destinasi MICE

Menurut Crouch dan Richie⁴⁵ terdapat beberapa kriteria sebuah daerah bisa menjadi destinasi MICE, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aksesibilitas, maksud dari aksesibilitas adalah kemudahan suatu venue acara untuk dijangkau, kemudahan transportasi baik menuju daerah tersebut maupun menuju *venue* acara adalah sesuatu yang sangat harus dipertimbangkan dalam penyelenggaraan acara.
2. Dukungan lokal, maksud dari dukungan lokal yaitu dukungan baik dari warga lokal maupun pemerintah lokal untuk menyukseskan sebuah acara yang ada di daerahnya.
3. Dukungan ekstra selama konfrensi, maksud dari dukungan ekstra adalah dukungan semua elemen diluar pemerintah lokal dan masyarakat, termasuk diantaranya adalah dukungan dari pemerintah kota tetangga dan organisasi masyarakat setempat.

⁴⁵ Crouch, Geoffrey I, dan JR Brent Ritchie.1998. "Convention Site Selection Research: A review, Conceptual Model and Proporsional Framework". *Journal of Convention and Exhibition Management*. No.1(1), 1998

4. Fasilitas akomodasi, maksud dari fasilitas akomodasi adalah tersedianya fasilitas penginapan atau tempat tinggal yang layak sesuai dengan standar internasional di sebuah daerah penyelenggaraan MICE.
5. Fasilitas pertemuan, yang dimaksud dari fasilitas pertemuan merupakan fasilitas tempat penyelenggaraan acara yang sesuai dengan standar internasional.
6. Informasi, yang dimaksud informasi adalah kemudahan masyarakat luas untuk mengetahui penyelenggaraan suatu acara.
7. Lingkungan lokasi pertemuan, yang dimaksud lingkungan lokasi pertemuan merupakan kondisi lingkungan sekitar tempat penyelenggaraan *event*.
8. Kriteria lain. Maksudnya adalah kriteria lain yang mendukung penyelenggaraan event, kriteria ini biasanya didasari pada kriteria khusus suatu *event*.

Jika dianalisis, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu daerah destinasi wisata setidaknya sudah siap dengan beberapa poin, diantaranya adalah aksesibilitas, mengingat Yogyakarta termasuk bisa dengan mudah diakses baik dari jalur udara maupun jalur darat. Pemerintah Yogyakarta juga sudah terbiasa menangani wisatawan baik lokal maupun mancanegara ini tentunya juga berdampak pada aspek lain yaitu ketersediaan informasi publik yang baik. Secara akomodasi, Yogyakarta yang memang dasarnya merupakan destinasi wisata, tentunya sudah memiliki banyak sekali penginapan dengan berbagai range.

Kekurangan dari penyelenggaraan MICE di wilayah DIY justru terletak pada ketersediaan fasilitas pertemuan itu sendiri. Tidak banyak *venue* besar yang mampu menyediakan ruang *indoor* bagi acara berskala besar. Tempat yang paling umum dan selalu digunakan sampai

saat ini adalah JEC (Jogja Expo Center), Grand Pacific Hall, dan Taman Budaya Yogyakarta⁴⁶

B. Penyelenggaraan MICE di wilayah DIY

Dengan potensi yang besar ini pula, banyak promotor *event* yang menyelenggarakan acara di Yogyakarta, banyak diantaranya pula yang tingkatnya sudah mencapai tingkat internasional, diantara beberapa acara bertingkat Internasional yang terselenggara di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Prambanan Jazz

Prambanan Jazz mulai diselenggarakan di Tahun 2014. Bertempat di Komplek Pelataran Candi Prambanan, keberadaan Prambanan Jazz menjadi salah satu barometer festival musik yang paling bergensi dan ditunggu. Perpaduan *view* Candi Prambanan di belakangnya dan juga penampilan dari artis Internasional maupun artis dalam negeri menjadikan festival ini sebagai salah satu festival musik yang paling ditunggu. Prambanan Jazz setiap tahunnya akan terus diadakan sebagai bentuk sinergi jangka panjang dalam upaya memperkenalkan dunia pariwisata Indonesia khususnya keberadaan Candi Prambanan dan sekitarnya ke tingkat dunia internasional sebagai bentuk diplomasi budaya dalam kekuatan baru untuk memperkuat branding nasional.

Festival ini tentunya akan menjadi alternatif tujuan konser musik yang menampilkan kearifan budaya lokal ke pentas global, dan menjadikan komplek candi Hindu terbesar di Indonesia dari abad ke-9 ini sebagai *venue* tempat pertunjukan. Prambanan Jazz merupakan sebuah

⁴⁶ *Medialink*.2019."Tempat Event Pameran dan Pertunjukan Musik di Yogyakarta".14 Maret. Tersedia online melalui:

<http://medialink.international/detailnews/242/tempat-event-pameran-dan-pertunjukan-musik-di-yogyakarta.html>. Diakses 30 Juni 2019.

seni pertunjukan yang memadukan antara seni, musik dan budaya. Semoga perayaan *event* kebudayaan ini akan selalu memberikan inspirasi bagi kita dan semakin mengangkat potensi Indonesia di kancah Internasional.⁴⁷

2. ArtJog

ArtJog merupakan sebuah pameran seni kontemporer yang diadakan setiap tahun dan berlangsung selama satu bulan. ARTJOG dianggap sebagai barometer seni kontemporer di Indonesia selalu menghadirkan pelaku seni dari berbagai kalangan baik dalam negeri dan luar negeri, dengan berbagai karya seni hasil pemikiran mereka, mulai dari karya dua dimensi, tiga dimensi hingga karya *performance art* dan seni instalasi.

Dari tahun ke tahun ARTJOG tidak pernah sepi pengunjung, bahkan semakin tahun semakin banyak mengundang minat penikmat seni untuk sekedar melihat pameran atau bahkan turut andil dalam berpameran. ARTJOG pada mulanya merupakan bagian dari rangkaian *event* Festival Kesenian Yogya (FKY) yang diadakan secara tahunan. Kemudian pada tahun 2010 mulai berdiri sendiri dan mulai menggunakan nama ARTJOG hingga sekarang.

ARTJOG merupakan *event* seni yang selalu ditunggu masyarakat Indonesia dan pengunjung mancanegara. Aura magis ARTJOG semakin tahun semakin merasuki minat penikmat dan pecinta seni. Tidak hanya didatangi oleh para kolektor, pelaku dan penikmat seni, masyarakat awam tak ragu dan justru bersemangat untuk ikut mengapresiasi karya-karya seni yang dipamerkan di ARTJOG.

Biasanya ARTJOG secara khusus menampilkan karya *special presentation artist* diantaranya pelaku seni

⁴⁷ Prambanan Jazz. 2019. "Tentang Prambanan Jazz #5/2019". 15 Januari . Tersedia online melalui : <https://prambananjazz.com/about> , diakses 14 Juni 2019

mancanegara, seperti karya Yoko Ono, sebagai pelaku seni dan juga aktivis perdamaian di ARTJOG8, 2015 di Taman Budaya Yogyakarta. Sedangkan di tahun-tahun sebelumnya dihadirkan karya-karya Marina Abramovic (Amerika Serikat), Team Lab (Jepang), Stefan Sagmeister (Austria), Wim Delfoye (Belgia), dan Ashley Bickerton (Amerika Serikat).

Ikon ARTJOG adalah rombak *venue*-nya, para pengolah seni mengolahnya menjadi tampilan visual yang menakjubkan, diantaranya di tahun 2014 dengan tema “*Legacies of Power*”, sederetan boneka dari karung goni dalam berbagai ukuran, beberapa bahkan cukup berukuran besar, yang merupakan karya Samsul Arifin disusun sedemikian rupa dalam sebuah panggung besar seolah menyambut pengunjung di Taman Budaya Yogyakarta. Di tahun 2017, pada saat pelaksanaan ARTJOG10 yang bertajuk “*Changing Perspective*”. Wedhar Riyadi ditunjuk sebagai *commissioned artist*. Beliau menampilkan karya seni instalasi berupa bola mata dalam berbagai bentuk dan warna yang merupakan wujud responnya terhadap era digital sekarang ini. Selain keunikan tampilan-tampilan venuenya, ARTJOG juga merangkul segala jenis karya seni lukis, patung, kriya, grafis, fotografi, film, pertunjukan, performance art, dan instalasi dari yang mainstream hingga yang berkonsep *out of the box*.⁴⁸

3. Jogja International Heritage Walk

Jogja International Heritage Walk (JIHW) merupakan sebuah kegiatan jalan kaki berskala Internasional yang diselenggarakan oleh *Jogja Walking Association* sebagai *organizing committee*, dimana konsep yang diusung tidak hanya kesehatan (*health*), tetapi juga

⁴⁸ Goethe Institut. 2017 . “PAMERAN SENI KONTEMPORER ARTJOG: DARI JOGJA UNTUK ARTWORLD”. Tersedia online melalui : <https://www.goethe.de/ins/id/id/kul/mag/21031617.html> ., diakses 14 Juni 2019.

gerakan sadar lingkungan (*green environment*), *education and communication*, dan *tourism and economy* melalui penanaman 1000 pohon di lereng Karang Tengah, Bantul, optimalisasi partisipasi siswa sekolah dalam *event* jalan kaki bersama peserta asing dan pemberdayaan masyarakat setempat termasuk pengembangan UKM-UKM warga sekitar Prambanan dan Imogiri sebagai tempat penyelenggaraan event ini. JIHW menjadi salah satu dari 100 *best national event* dan salah satu dari 10 *unique national event*.

Tahun lalu, 7.500 orang ambil bagian dalam acara *Jogja International Heritage Walk*, 285 di antaranya adalah wisatawan mancanegara ikut ambil bagian dalam acara. Turis Internasional ini berasal dari negara-negara seperti Belanda, Belgia, Jerman, Prancis, Austria, Australia, Jepang, Korea Selatan, Rusia, China, Taiwan, Amerika Serikat dan Kanada. *Jogja Heritage Walk* dibagi menjadi tiga kategori: 5 kilometer, 10 kilometer dan 20 kilometer. Peserta harus melewati beberapa candi seperti Kedulan, Sari, Sambisari dan Prambanan serta tempat wisata lainnya seperti Jembatan Silik di Dusun Karantengah, Kedungmiri, Sriharjo dan Jembatan Oya.⁴⁹

4. Kustomfest

Sejak pertama kali dihelat tahun 2012, penyelenggaraan Kustomfest telah menjadi ruh semangat kustom di Indonesia, membuka gerbang untuk berproses tanpa di kungkung oleh paradigma dan batasan. Menjadi sebuah kebanggaan ketika karya peserta Kustomfest mendapat perhatian luar biasa dari penggemar kustom dunia, hal ini tentunya tak bisa dipisahkan berkat dukungan media nasional dan internasional yang terus

⁴⁹ Jogja Heritage Walk. 2018. "About Us". Tersedia online melalui : <https://www.jogjaheritagewalk.com/id-about.html>, diakses 14 Juni 2019.

menggaungkan, memuat setiap detail karya dan peristiwa kustom kulture di Indonesia.

Dari tahun ke tahun Kustomfest terus berusaha menjaga impian dan pemikiran akan proses yang dilahirkan dengan budaya apresiasi. Penyelenggaraan Kustomfest 2013 adalah sebuah episode dimana masyarakat mulai memahami nilai nilai kustom sebagai identitas industri kreatif otomotif Indonesia.

Kehadiran bintang tamu dan legenda kustom dunia bukanlah sekedar pemanis yang memeriahkan perhelatan, lebih dari itu pelaku kustom dunia sedang melihat karya terbaik Indonesia, inilah alasan Kustomfest harus menyeleksi setiap karya yang akan ditampilkan. Wajah dan scene kustom kulture Indonesia menjadi sebuah pertarungan. Dimana dunia telah melihat dari tahun ke tahun, pelaku kustom di Indonesia memiliki kekayaan budaya yang memungkinkan untuk dieksplorasi dan ditampilkan menjadi sebuah masterpiece dan sudah sewajarnya bila kita termotivasi untuk bisa menjadi lebih baik lagi.⁵⁰

5. JAFF (Jogja Netpac Asean Film Festival)

Jogja-NETPAC *Asian Film Festival* (JAFF) adalah festival film Asia utama di Indonesia yang berfokus pada pengembangan sinema Asia. Festival ini tidak hanya berkontribusi untuk memperkenalkan sinema Asia kepada publik yang lebih luas di Indonesia, tetapi juga memberikan ruang untuk persimpangan berbagai sektor seperti seni, budaya, dan pariwisata.

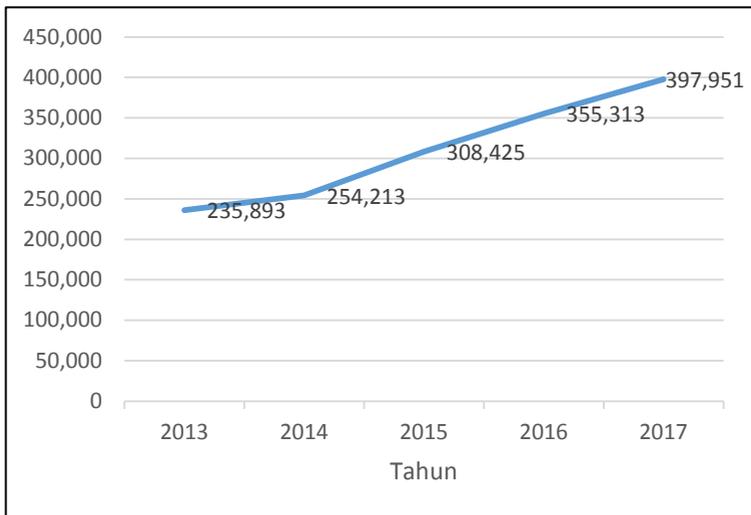
Sejak awal, JAFF telah bekerja sama dengan NETPAC (Jaringan untuk Promosi Bioskop Asia), sebuah organisasi di seluruh dunia dari 30 negara anggota. Berkantor pusat di Kolombo Srilanka, NETPAC adalah

⁵⁰ Kustomfest.2014. " Dunia Melihat Indonesia, Harus Lebih Baik ! ". Tersedia online melalui : <http://kustomfest.com/dunia-melihat-indonesia-harus-lebih-baik/>, diakses 14 juni 2019

organisasi film dan budaya Asia yang melibatkan kritikus, pembuat film, pengorganisasian dan kurator festival, distributor dan peserta pameran, serta pendidik. Setiap tahun, JAFF mempersembahkan beberapa penghargaan untuk film-film terbaik di Asia seperti Golden Hanoman Award, Silver Hanoman Award, NETPAC Award, Blencong Award dan Geber Award untuk menyatakan penghargaan terhadap untuk sinema Asia.⁵¹

C. Kontribusi MICE terhadap pariwisata di DIY

1. Data Pariwisata tahun 2013-2017



Gambar 4. 1 Grafik pertumbuhan pariwisata mancanegara tahun 2013-2017

Dapat dilihat pada gambar 4.1 yang menunjukkan data statistik Pariwisata DIY, didapatkan data bahwa pada tahun 2013 pertumbuhan Pariwisata Mancanegara 235.893 orang, di tahun 2014 naik menjadi 254.213 orang, di tahun

2015 perkembangan pariwisata mencapai 308.425 orang, di tahun 2016 terdapat 355.313 orang, dan di tahun 2017 pertumbuhan wisata mencapai 397.951 orang.

Di tahun 2015 negara Singapura, Belanda dan Jepang menempati 3 peringkat terbanyak yang datang ke Indonesia, di tahun 2016, Belanda, Malaysia dan Jepang menempati 3 urutan terbanyak yang mendatangkan wisatawan ke Indonesia, di tahun 2017, Belanda, Malaysia dan Singapura menempati negara dengan terbanyak mendatangkan wisatawan mancanegara. Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa ada kenaikan wisatawan mancanegara yang datang dari tahun ke tahun.

Data Hubungan Pariwisata dengan penyelenggaraan MICE. Penyelenggaraan MICE memegang kontribusi yang cukup penting dalam promosi pariwisata suatu daerah bahkan suatu negara, yang tentu saja akan berpengaruh pada keadaan ekonomi terutama ekonomi kreatif suatu negara. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Jika merujuk pada data pariwisata tahun 2017, dimana wisatawan Belanda merupakan wisatawan mancanegara terbanyak yang mengunjungi DIY, terlihat tren peningkatan kunjungan, seperti misalnya yang terjadi di bulan November saat diselenggarakannya JAFF, dimana jumlah wisatawan mancanegara meningkat dari 4.205 ke angka 4.500 orang. Hal yang sama juga terjadi pada saat pelaksanaan Prambanan Jazz pada bulan Agustus 2017 yang menyebabkan melonjaknya wisatawan asing dari Belanda dari angka 4.495 orang ke angka 5.515 orang. Hal serupa juga terjadi di tahun 2016, wisatawan Belanda merupakan wisatawan mancanegara terbanyak yang mengunjungi DIY, terlihat peningkatan kunjungan pada saat pelaksanaan event ArtJog seperti misalnya yang terjadi di bulan Juni sebanyak 28.921 dan di bulan Juli terjadi

lonjakan wisatawan mancanegara hingga mencapai 35.418 wisatawan Mancanegara.

- b. Di tahun 2015, wisatawan Singapura menjadi wisatawan mancanegara terbanyak yang mengunjungi DIY, terlihat peningkatan kunjungan saat pelaksanaan event Prambanan Jazz yang terjadi di bulan Oktober sebanyak 26.419 wisatawan.
- c. Di tahun 2014, terdapat peningkatan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 3.346.180 wisatawan mancanegara dari yang sebelumnya di tahun 2013 terdapat total 2.837.967 wisatawan mancanegara.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia setiap tahun meningkat dan berasal dari berbagai negara.⁵²

D. Kontribusi MICE terhadap diplomasi ekonomi DIY

Salah satu kontribusi utama MICE terhadap perekonomian DIY terletak pada aspek akomodasi dan aksesibilitas, kedua hal ini kemudian juga termasuk dalam 6 infrastruktur prioritas PEMDA DIY.

Menurut data pertumbuhan ekonomi DIY, beberapa infrastruktur perhubungan yang menjadi prioritas adalah:

1. Jaringan kereta api
2. Sarana publik *airport city*
3. Transit antarmoda transportasi
4. Jogja *outer ring road* dan tol bawean Jogja solo

Untuk mewujudkan hal ini tentu saja pemerintah DIY menggandeng beberapa partner, misalnya menggaet pemerintah RI dan korporasi dalam pembangunan airport

⁵² Dinas Pariwisata DIY.2018. "Statistik Pariwisata DIY 2017". 5 September. Tersedia online melalui: <https://visitingjogja.com/15691/statistik-pariwisata-diy-2017/>, diakses 30 juni 2019.

city. Bekerjasama dengan pemerintah Jawa Tengah dalam pembangunan Tol Bawean-Jogja-Solo.⁵³

Dalam hal transportasi dan penataan kota sehingga aksesibilitas menuju tempat acara menjadi lebih baik, Yogyakarta sudah mengusahakan kerjasama dengan beberapa daerah sebagai sister *city*, diantara yang paling lama dan paling kuat adalah dengan pemerintah Kyoto, Jepang. Beberapa yang sedang dijajaki adalah dengan pemerintah Provinsi Amsterdam, Belanda.

Sektor MICE yang menjadi penggerak sektor pariwisata DIY juga turut memberikan sumbangan investasi, menurut data perekonomian DIY, kredit investasi terbesar di DIY berasal dari beberapa sektor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penyedia akomodasi dan makanan minuman yang memiliki jumlah kredit investasi 22.67%
2. Kemudian disusul oleh sektor jasa dengan jumlah kredit investasi mencapai 20.23%
3. Industri transportasi dan komunikasi menyumbang jumlah kredit investasi sebanyak 7.47%

Sektor sektor yang berhubungan dengan MICE ini memiliki jumlah kredit investasi yang jauh lebih besar dibandingkan dengan sektor pertanian. Meskipun

⁵³ Perdana, Aditya Putra. 2019. "Rancangan Dokumen Tol Bawean-Yogyakarta Segera Rampung". *Kompas*, 12 Juni. Tersedia online melalui: <https://bebas.kompas.id/baca/utama/2019/06/12/penyusunan-dokumen-tol-bawean-yogyakarta-masuki-tahap-akhir/>, diakses 30 Juni 2019.



Bagan 4. 1 Statistik investasi DIY di bidang yang berkaitan dengan MICE

jika dilihat sektor paling besar masih jatuh pada sektor perdagangan dengan jumlah kredit investasi 26.71%.⁵⁴

⁵⁴ Bappeda DIY. 2018. "Perkembangan Perekonomian DIY". 7 Maret. Tersedia Online melalui : bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/publikasi/download/8, diakses 30 Juni 2019.

II.15. Data Penyelenggaraan MICE Di Hotel Bintang di DIY

NO	BULAN	2014		2015		2016		2017	
		JUMLAH PENYELENG GARAAN	JUMLAH PESERTA (ORANG)						
1	Januari	774	64.104	581	37.126	654	40.243	723	51.903
2	Februari	863	71.893	678	49.523	715	52.563	856	55.894
3	Maret	1.203	89.985	837	50.724	987	53.214	1.094	57.943
4	April	1.147	120.177	865	68.192	955	70.256	1.389	74.257
5	Mei	1.258	93.450	1.072	84.479	1.254	89.632	1.360	93.985
6	Juni	1.420	1.112.834	1.067	84.105	1.698	90.124	1.784	99.053
7	Juli	711	49.130	1.011	40.709	1.236	84.251	1.593	95.943
8	Agustus	902	76.631	899	78.772	1.123	82.320	1.285	89.043
9	September	1.322	98.991	1.001	76.138	1.452	85.621	1.604	98.543
10	Oktober	1.452	113.569	989	79.149	1.214	99.521	1.360	123.598
11	November	1.310	105.774	1.276	106.085	1.425	112.541	1.493	102.854
12	Desember	660	60.588	1.101	86.711	1.356	91.241	1.594	103.892
JUMLAH		13.022	2.057.126	11.377	841.713	14.069	951.527	16.135	1.046.908
RATA-RATA PER BULAN		1.085	171.427	948	70.143	1.172	79.294	1.345	87.242

Gambar 4. 2 Data Penyelenggaraan MICE di Hotel Bintang di DIY⁵⁵

Dapat dilihat di gambar 4.3, bahwasannya sejak tahun 2014 tingkat penyelenggaraan MICE di hotel bintang yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terlihat dari jumlah penyelenggara dan juga jumlah peserta MICE perseorangan yang turut serta hadir.

Pada tahun 2014 jumlah penyelenggara *event* MICE sebanyak 11.377 dengan total peserta mencapai 845.713 orang. Di tahun 2016, jumlah tersebut meningkat menjadi 14.069 event dengan peserta 951.527 orang. Jumlah ini terus meningkat di tahun 2017 mencapai 16.135 penyelenggaraan event dengan total peserta mencapai 1.048.908 peserta.

⁵⁵ Dinas Pariwisata DIY.2018. "Statistik Pariwisata DIY 2017". 5 September. Tersedia online melalui: <https://visitingjogja.com/15691/statistik-pariwisata-diy-2017/>, diakses 30 juni 2019.

Peran industri MICE di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya memperkuat ekonomi, tetapi juga memperkuat citra Daerah Istimewa Yogyakarta di mata dunia Internasional. Persiapan sarana dan prasarana hingga infrastruktur yang memadai juga mampu meningkatkan serta mendukung pelaksanaan konferensi-konferensi Internasional. Keunggulan di bidang *hospitality* dan *service* dalam menangani para wisatawan pun juga sudah tidak perlu diragukan lagi.

Jika melihat pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa DIY yang memiliki keistimewaan dibidang budaya, sejak dari dulu memiliki potensi yang sangat besar di bidang pariwisata, baik wisata budaya maupun wisata alam. Dengan kondisi ini DIY sudah memiliki infrastruktur yang cukup baik dalam hal hal yang terkait pariwisata seperti aksesibilitas dan akomodasi, sehingga memiliki potensi sangat besar dalam pengembangan MICE di Indonesia. Bila dilihat dari statistik pariwisata DIY, kunjungan wisatawan mancanegara selalu meningkat pada saat penyelenggaraan *event* di DIY. Selain itu, peningkatan infrastruktur utama DIY juga sangat berkaitan erat dengan penyelenggaraan *event* di DIY.